

ABSTRAK

Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja yang secara teoritis merupakan salah satu kinerja yang mendasari seluruh kinerja sebuah organisasi. Efisiensi merupakan cara untuk mengukur kinerja yang memperhitungkan input dan output suatu unit kegiatan ekonomi. Efisiensi dalam dunia perbankan adalah salah satu parameter kinerja yang cukup populer, banyak digunakan karena merupakan jawaban atas kesulitan-kesulitan dalam menghitung ukuran-ukuran kinerja perbankan.

Pengukuran efisiensi perbankan dapat dilakukan dengan 3 pendekatan yaitu ; *Data Envelopment Analysis* (DEA), *Stochastic Frontier Approach* (SFA), dan *Distribution Free Approach* (DFA). Secara umum ada 3 pendekatan konsep dasar model efisiensi sector financial yaitu *cost efficiency*, *standard profit efficiency*, dan *alternative profit efficiency*.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Stochastic Frontier Approach* (SFA). Dalam metode ini, profit dimodelkan untuk terdeviasi dari *profit efficient frontier*-nya akibat adanya *random noise* dan inefisiensi. Profit dalam metode ini dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga, Modal disetor, Penempatan pada BI, Penempatan pada bank lain, dan Pembiayaan yang Diberikan.

Dengan menggunakan metode SFA ini efisiensi perbankan syariah selama tahun 2010-2014 mengalami efisiensi rata-rata pertahun sebesar 83.82 persen dan laba perbankan syariah ini sangat dipengaruhi oleh pembiayaan yang diberikan dan modal disetor.

Kata kunci : Efisiensi Laba, Perbankan Syariah, *Stochastic Frontier Approach* (SFA)

ABSTRACT

Efficiency is one of the performance parameters which theoretically is one performance that underlies the entire performance of an organization. Efficiency is a way of measuring performance that takes to count the input and output of a unit of economic activity. Efficiency in the banking sector is one of the performance parameters which is quite popular, widely used as a response to the difficulties in calculating the measures of banking performance.

There are three kinds of approaches to measure the efficiency, such as : Data Envelopment Analysis (DEA), Stochastic Frontier Approach (SFA), and Distribution Free Approach (DFA). In general there are 3 approaches the basic concepts of financial sector efficiency model that is cost efficiency, standard profit efficiency and alternative profit efficiency.

This research used the Stochastic Frontier Approach (SFA). In this method, the profit is modeled to deviate from its efficient frontier profit due to random noise and inefficiency. Profit in this method is affected by the Third Party Funds, paid-up Capital, Placement in BI, Placements with other banks, and Financing Provided.

By using the SFA method, the efficiency of Islamic banking during the years 2010-2014 had an annual average efficiency of 83,82 percent and profit Islamic banking is heavily influenced by the financing granted and paid-up capital.

Keywords : Profit Efficiency, Islamic Banking, Stochastic Frontier Approach (SFA)